I'm UII

Islami Mondial Unggul Intelektual Indonesiawi

# PEMBEKALAN KKN UII
# ANGKATAN 62
# SMT GENAP
# TA 2020/2021

DPPM UII
19 Januari 2021

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MEDIA DIGITAL / ONLINE

# VISI KKN UII

"Penguatan kemampuan masyarakat (*local capacity building*) yang humanis, religius, dan berbasis Information Technology (IT)"

Islami Mondial Unggul Intelektual Indonesiawi

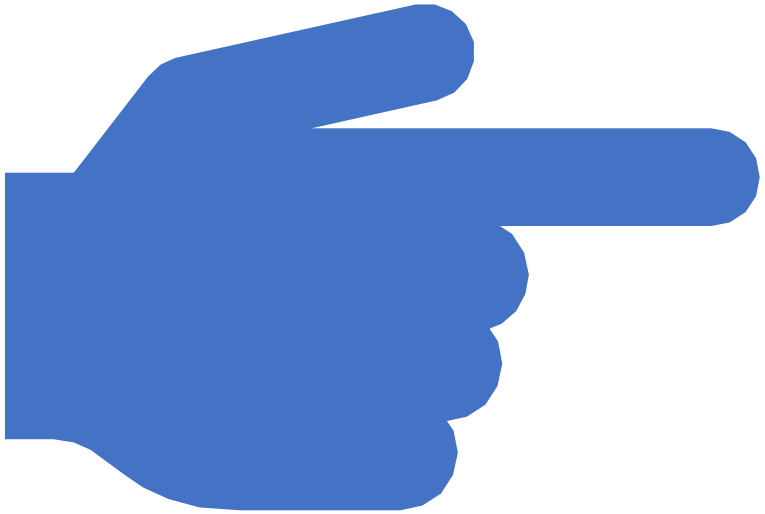

# Keywords

- Community empowerment
- Humanity
- Religiosity
- Information Technology

# METODE KKN: DARING

- **PENERIMA MANFAAT: MASYARAKAT / KOMUNITAS**
- **TUJUAN: PENINGKATAN KAPASITAS**

# STRATEGI

- Mahasiswa & *stakeholder* aktif bertindak sebagai **fasilitator** dalam pembelajaran, pemberdayaan masyarakat dan dakwah.

# KARAKTERISTIK PEMBERDAYAAN

- **Pemberdayaan masyarakat adalah upaya / proses menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraan dirinya.**

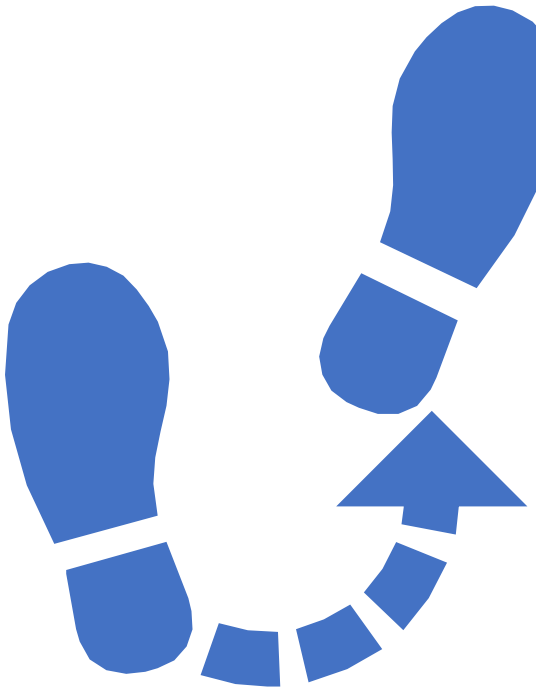

# TUJUAN PEMBERDAYAAN

1. **Perbaikan Kelembagaan → "Better Institution"**

   **Kegiatan yang dilakukan diharapkan akan memperbaiki tata kelola lembaga (pemerintah, dunia usaha)**

2. **Perbaikan Usaha → "Better Business"**

   **Penguatan proses bisnis melalui peningkatan akses, penyempurnaan metode, inovasi, strategi dsb.**

3. **Perbaikan Pendapatan → "Better Income"**

   **Perbaikan bisnis diharapkan akan memperbaiki pendapatan individu atau kelompok sosial**

# TUJUAN PEMBERDAYAAN

**4. Perbaikan Lingkungan → “Better Environment”**

**Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan fisik dan sosial**

**5. Perbaikan Kehidupan → “Better Living”**

**Keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki kualitas kehidupan individu dan keluarga**

**6. Perbaikan Masyarakat → “Better Community”**

**Kehidupan individu dan keluarga yang membaik diharapkan akan menjadi fondasi kehidupan masyarakat yang lebih baik**

# EMPAT PRINSIP PEMBERDAYAAN

- Kesetaraan
- Partisipasi
- Kemandirian
- Berkelanjutan

# KARAKTERISTIK PEMBERDAYAAN

**Inisiasi dan perencanaan dilakukan oleh pihak eksternal**

**Perubahan masyarakat yang direncanakan**

**Ada pihak yang memberdayakan dan masyarakat yang diberdayakan (subjek & objek)**

**Kelemahan:**

- **Ketergantungan**
- **Rawan digunakan utk alat legitimasi (politisasi)**
- **Dominasi kepentingan eksternal**

# KARAKTERISTIK KESWADAYAAN

| Identifikasi permasalahan dan kebutuhan dilakukan oleh masyarakat |
| --- |
| Perencanaan dilakukan oleh masyarakat |
| Perubahan masyarakat bersifat natural |
| Program dari, oleh, dan untuk masyarakat |
| Tidak ada intervensi dari luar |
| Berbasis dinamika internal yang sudah eksis |
| Tidak mengenal pemisahan subjek dan objek program (pembangunan) |
| Masyarakat sendiri yang mengontrol seluruh proses pembangunan |
| |

# KEMAMPUAN MASYARAKAT

# PERAN PIHAK EKSTERNAL

PERAN PT

POSISI SETARA

POSISI SEKUNDER

Pendorong

Fasilitator

Penunjang

Stimulator

ING MADYO MANGUN KARSO

TUT WURI HANDAYANI

PERAN NEGARA

BERSINERGI

# FAKTOR KULTURAL YANG MEMPENGARUHI PERILAKU

- **GAGASAN / IDE**
- **NILAI**
- **SIKAP MENTAL**
- **KEPERCAYAAN**
- **ETHOS/ETIKA**
- **PANDANGAN HIDUP**

# BERPIKIR KREATIF & INOVATIF

# Berbagi Pengetahuan & Pengalaman

# Mengembangkan Manajemen Pengetahuan

# MODAL

MODAL SUMBER DAYA ALAM
MODAL SUMBER DAYAMANUSIA
MODAL SOSIAL
MODAL PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN
KEMAMPUAN BERADAPTASI
MASYARAKAT

# STRATEGI

JALUR MEDIA MASSA :
- Media Massa/Cetak, Elektronik (Radio, TV)
- Internet, sosmed, dll

JALUR BIROKRASI :
- Institusi Pemerintah

JALUR KOMUNITAS :
- Kelompok Strategis
- Media Tradisional

**DIPERLUKAN PEMBERDAYAAN**

**To: Inform, Educate, Social Control**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

- Mendorong pendayagunaan media untuk memberi nilai tambah bagi kehidupan
- Proses peningkatan literacy pentingnya informasi dan peningkatan aksesibilitas terhadap informasi

# Pentahelix

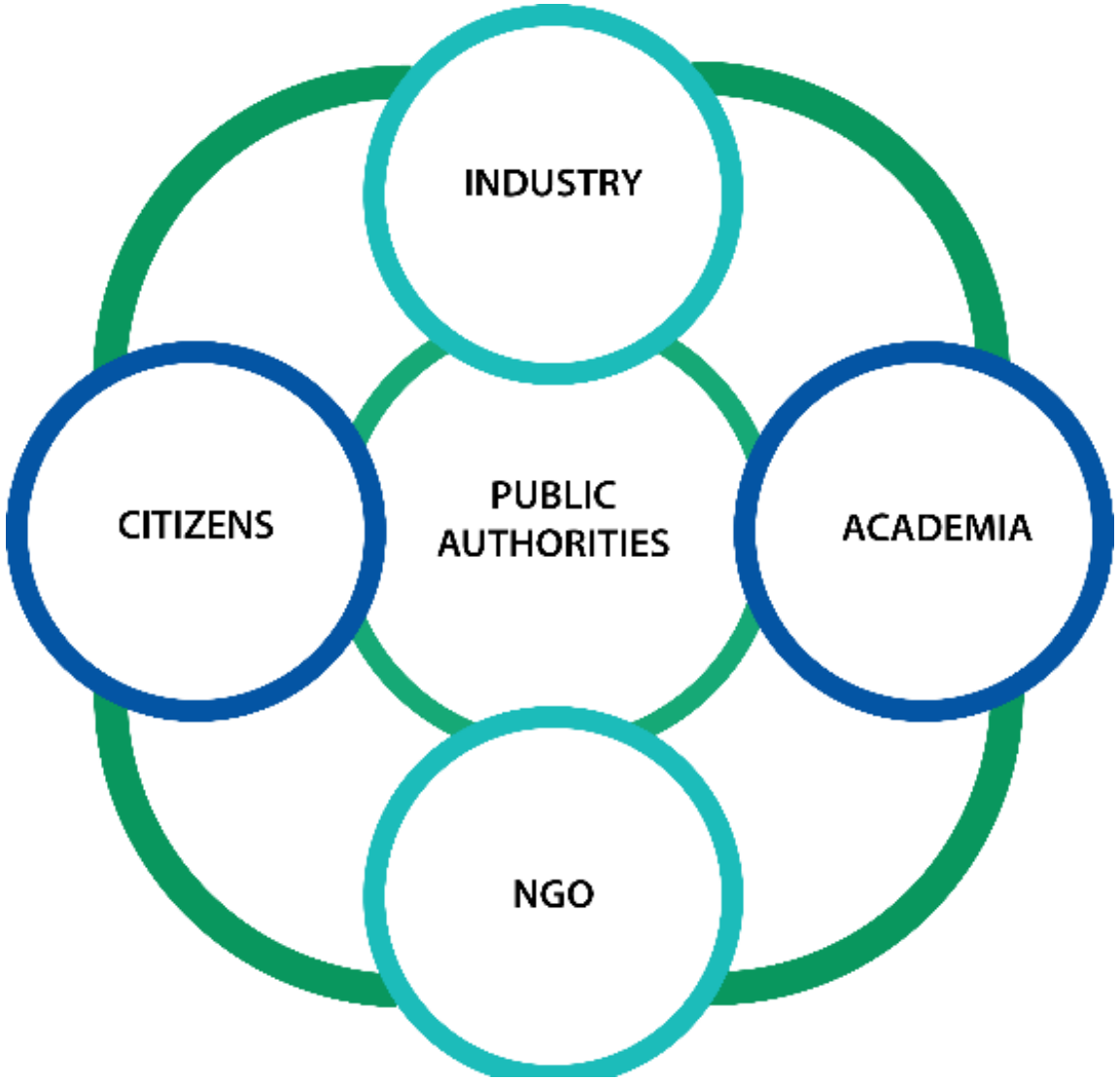

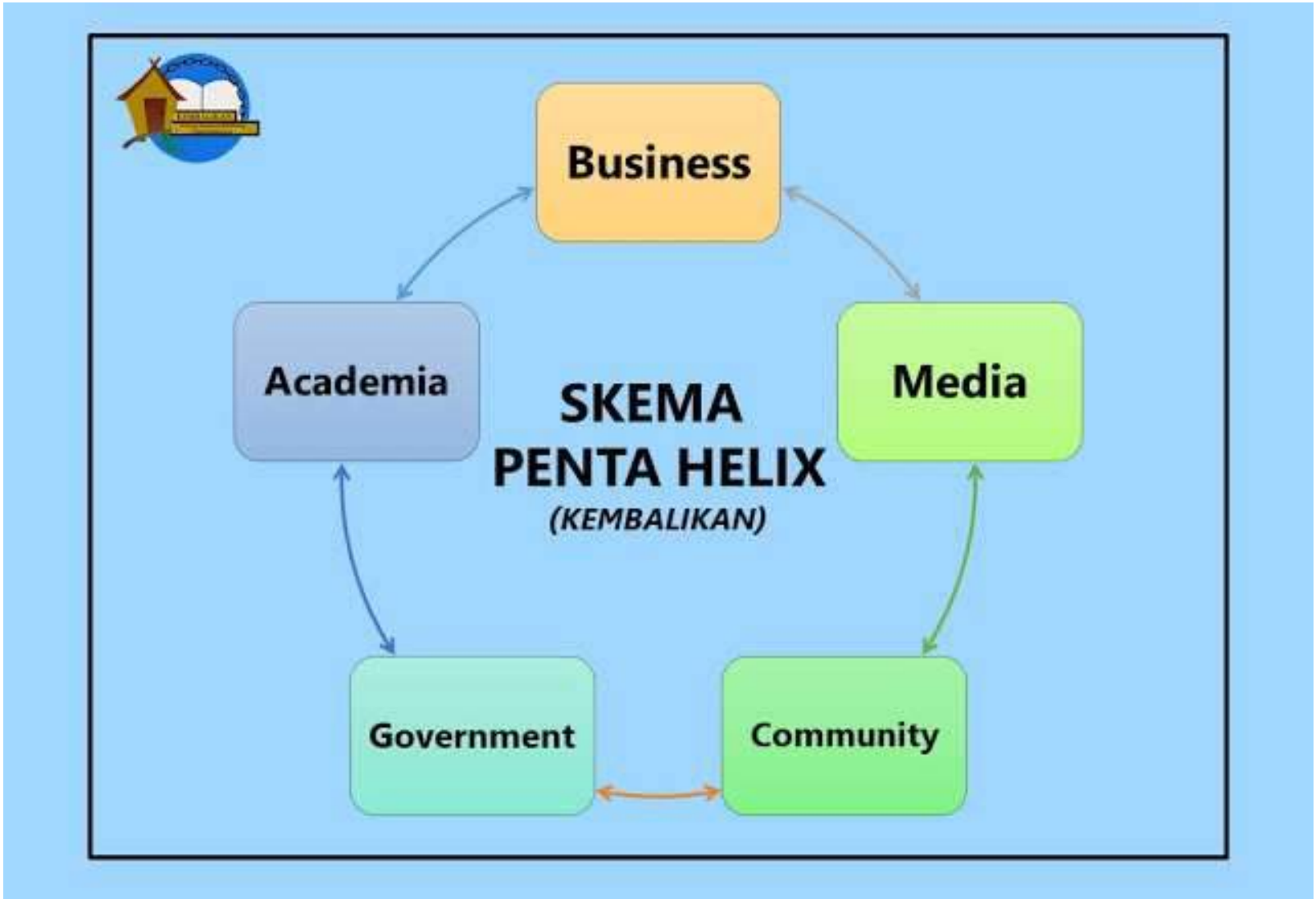
Business
Academia
Media
SKEMA
PENTA HELIX
(KEMBALIKAN)
Government
Community

SELF CONFIDENCE

KEMANDIRIAN

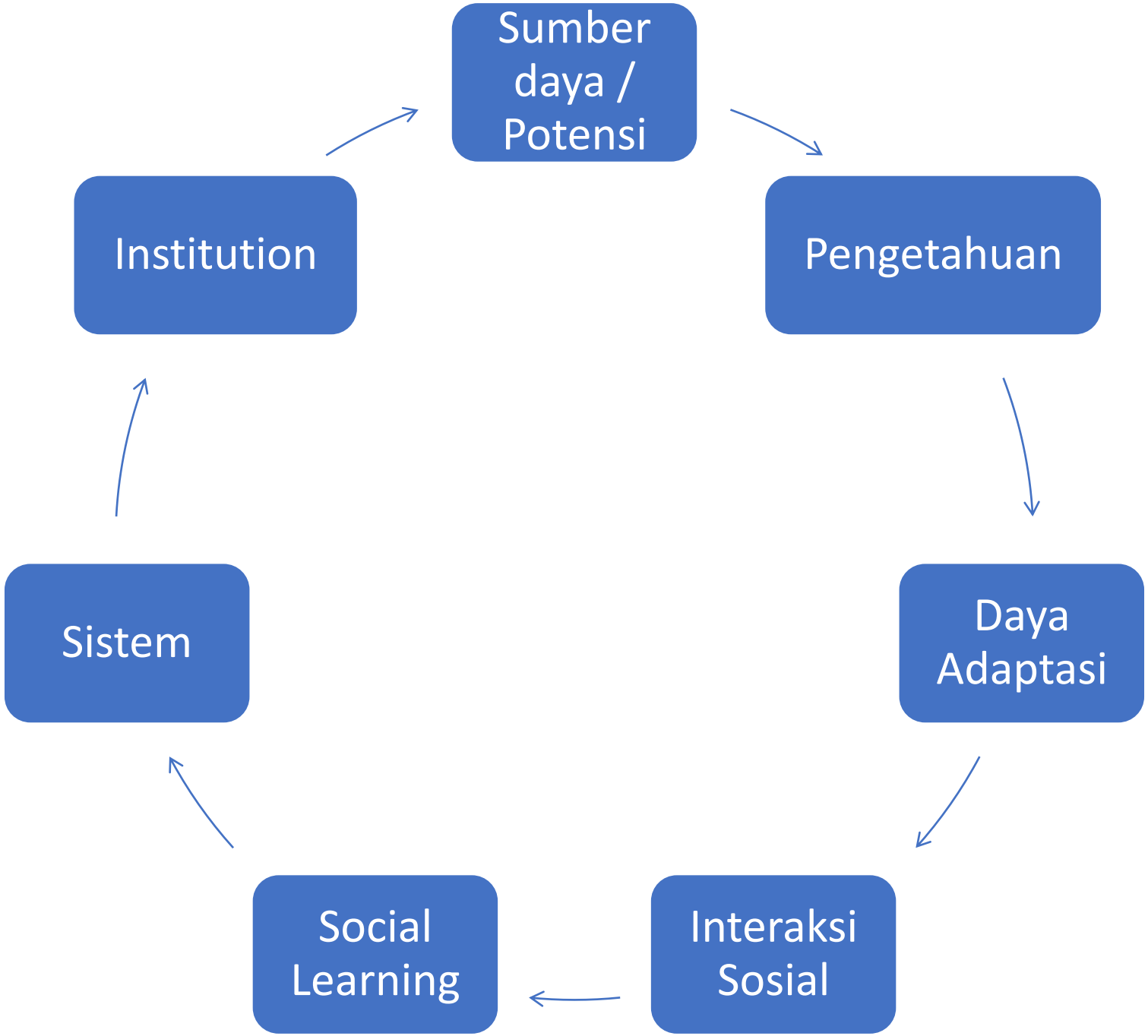
Sumber daya / Potensi
Pengetahuan
Daya Adaptasi
Interaksi Sosial
Social Learning
Sistem
Institution

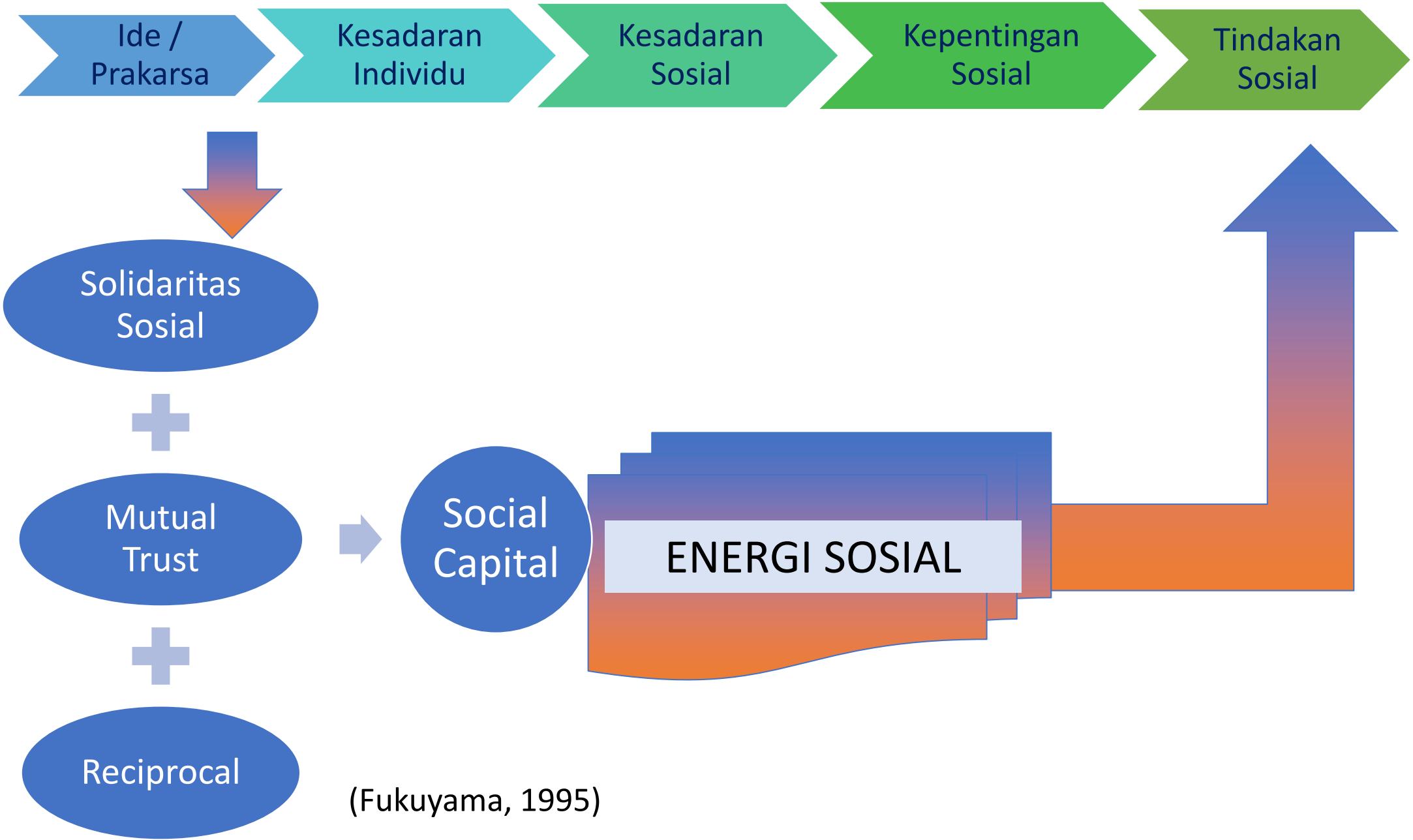


(Fukuyama, 1995)

# INSTRUMEN KESWADAYAAN MASYARAKAT

# ASPEK PEMBERDAYAAN

- Aktivitas mengakses media
- Penyeleksian
- Pengelolaan informasi
- Pendiseminasian
- Penyerapan informasi dan aspirasi dari masyarakat
- Pengembangan nilai tambah informasi dalam berbagai bentuk usaha

## BENTUK PEMBERDAYAAN

- Fasilitasi peningkatan kemampuan Masyarakat terhadap informasi
- Fasilitasi pengembangan proses diskusi dalam rangka pengelolaan informasi
- Fasilitasi pengembangan implementasi informasi yang telah di akses
- Fasilitasi perluasan jangkauan diseminasi informasi dari kelompok kepada masyarakat
- Fasilitasi pengembangan nilai tambah bagi kelompok
- Fasilitasi kemitraan dengan berbagai sumberdaya informasi
- Penyelenggaraan kompetisi antar kelompok

# MEDIA LITERACY

## (KUNCI PEMBERDAYAAN )

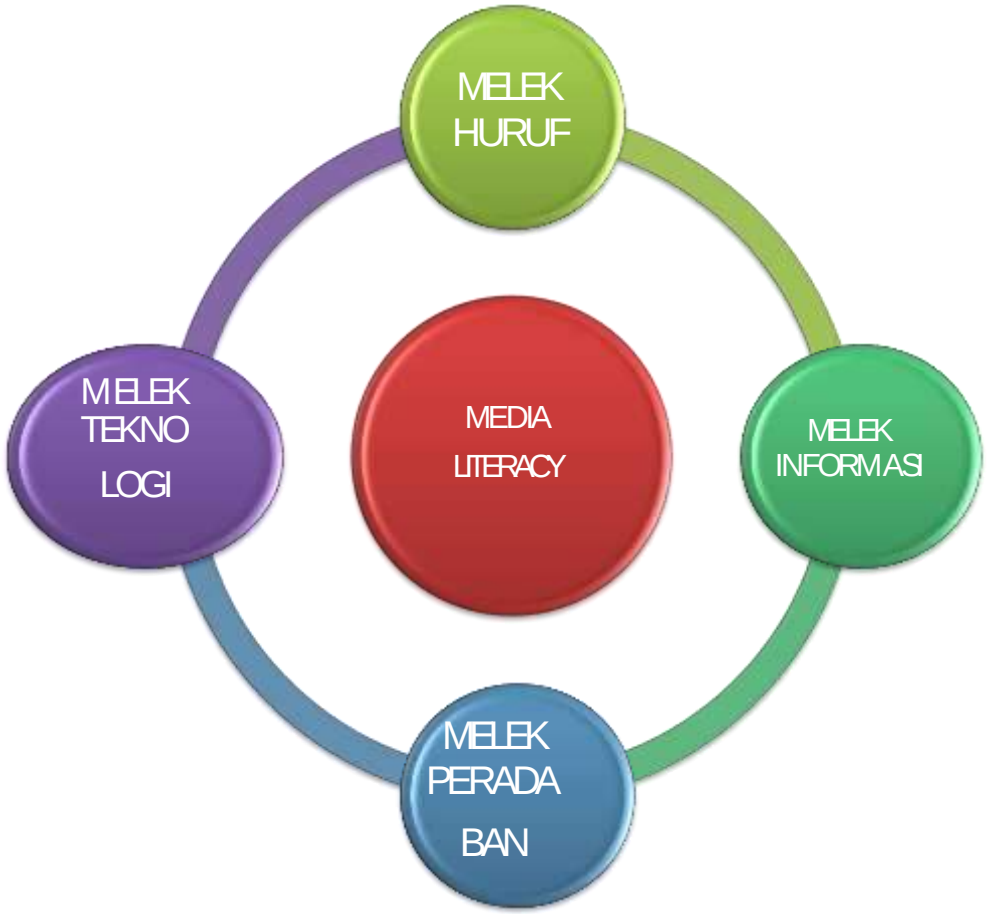

# STRATEGI

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MEDIA DIGITAL**

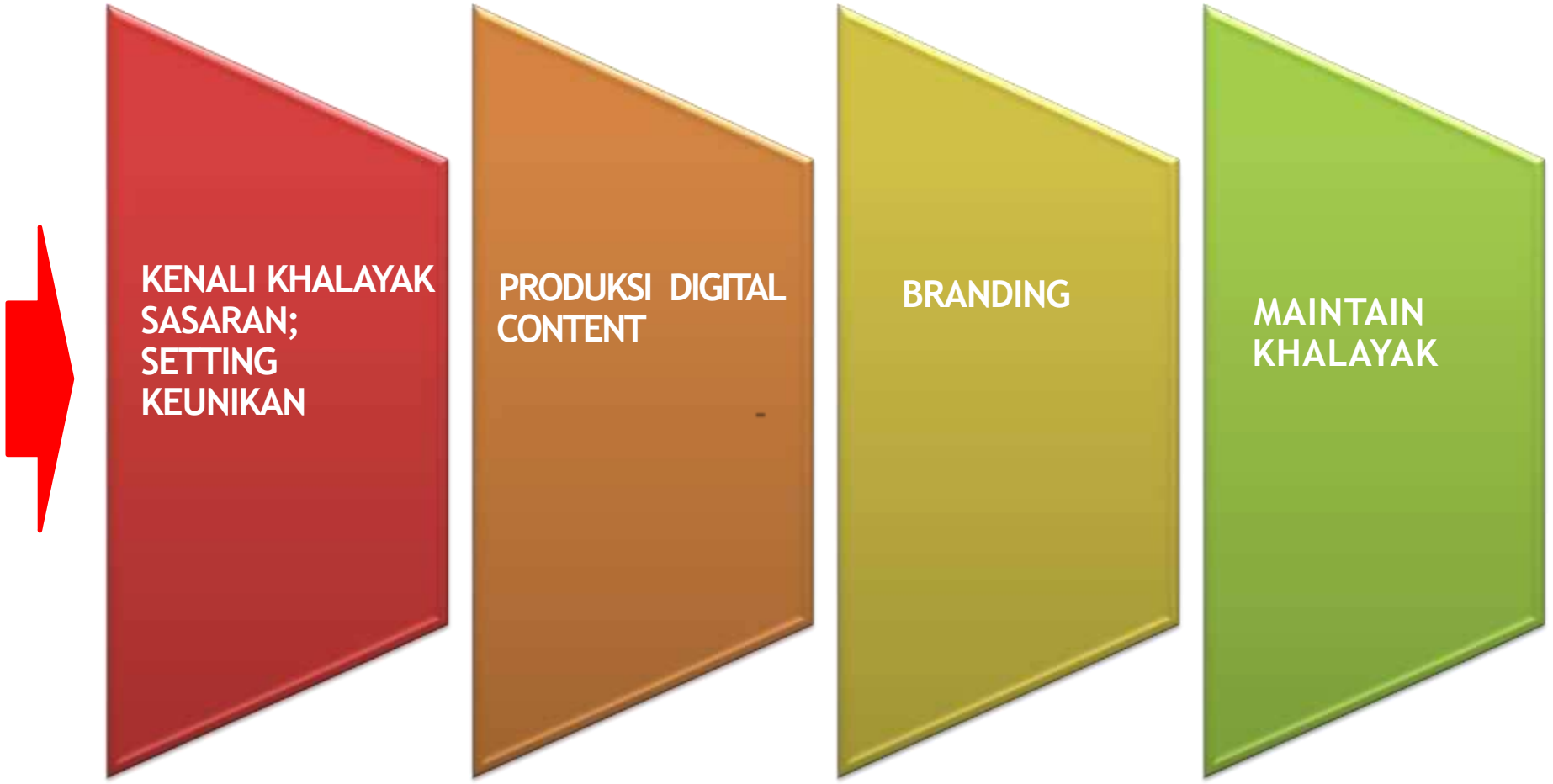

# MASYARAKAT INDONESIA BERADA PADA ERA DIGITAL

- Pemanfaatan ICT → 64,8 % jml penduduk
- Kemudahan akses
- Pergeseran perilaku bermedia

**"Realitas hidup di abad ke-21 dimana Manusia dalam berbagai sector kehidupannya terpaut dengan ITC dan Teknologi Digital"**

## TRANSFORMASI DI ERA DIGITAL

PENDIDIKAN

Manual Based

Electronic Based

SOSIAL

Kopi Darat

Skype, Line, WA, dsb

BUDAYA

Pasar, tatap muka langsung

**Belanja Online Tanpa tatap muka**

# HASIL SURVEY APJII TAHUN 2018

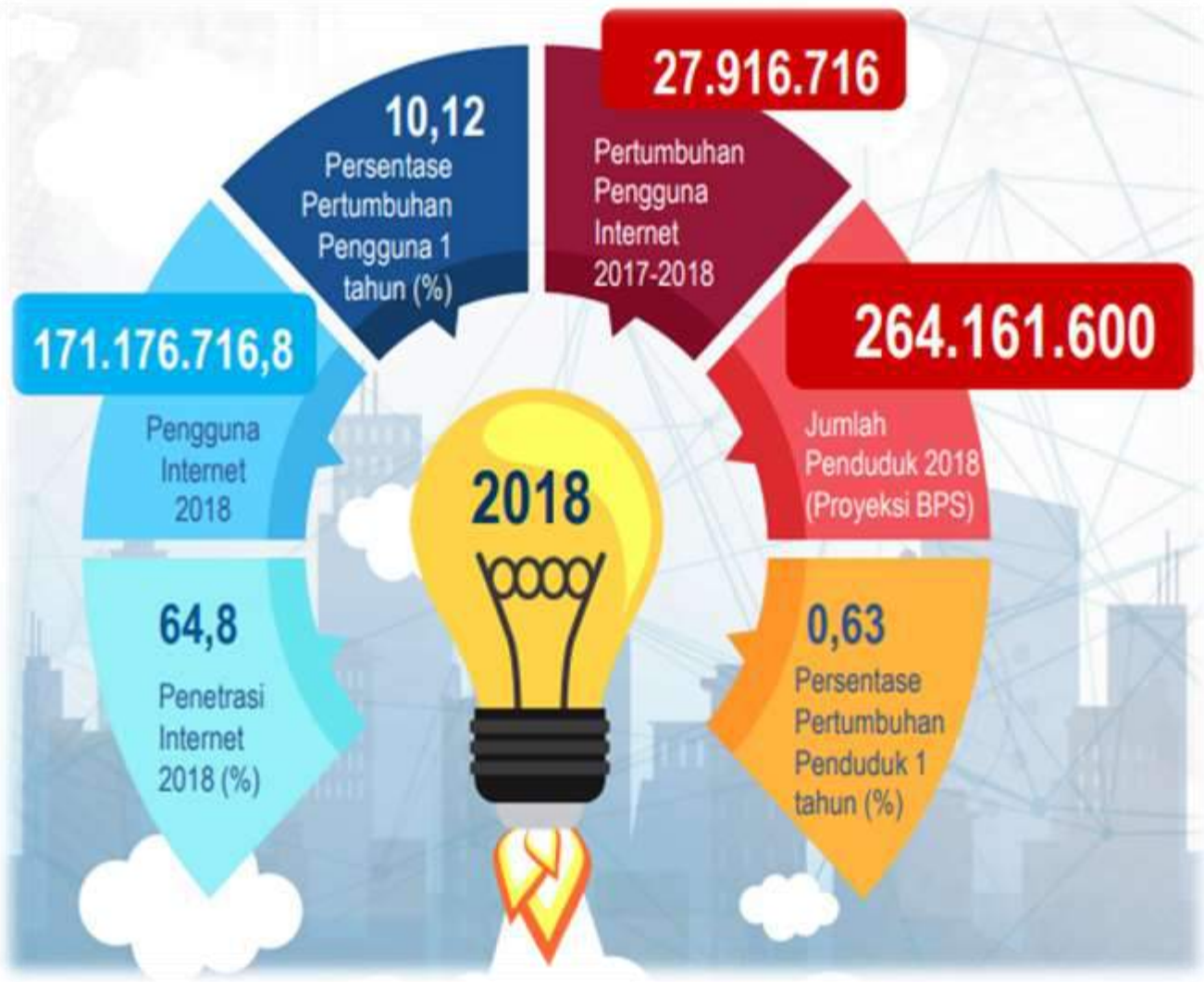

# Ciri Generasi Digital

**Identitas**

Ramai2 membuat akun media sosial → eksistensi diri / kelompok social

**Proses Belajar**

Perubahan metode belajar

**Kebebasan Berekspresi**

Generasi digital cenderung ingin kebebasan

**Privasi**

Agresif, sensitif

# MENDAYAGUNAKAN INTERNET

- Konsisten
- Web/Blog diupdate berkala
- Bangun komunikasi
- Kembangkan jejaring
- Perkuat “Branding” (produk, ide, konten, personal / kelompok)
- Etika berinternet

# Fungsi kearifan lokal

- **Penanda identitas** sebuah komunitas.
- **Perekat** sosial
- **Mendorong** kebersamaan bagi sebuah komunitas.
- **Mengubah pola pikir dan hubungan timbal balik** individu dan kelompok
- **Mendorong tindakan resiprokal**

# Topik

Disaster and Climate Change
Komunikasi Pertanian
Pemberdayaan Perempuan dan Anak
COVID
BENCANA ALAM
PENGURANGAN RISIKO BENCANA
Strategi penyuluhan
Komunikasi pertanian
Entrepreneurship pertanian di kalangan generasi muda
Modal sosial komunitas pemberdayaan perempuan
Digital Empowerment
Isu nikah dini, remaja putus sekolah

# Topik

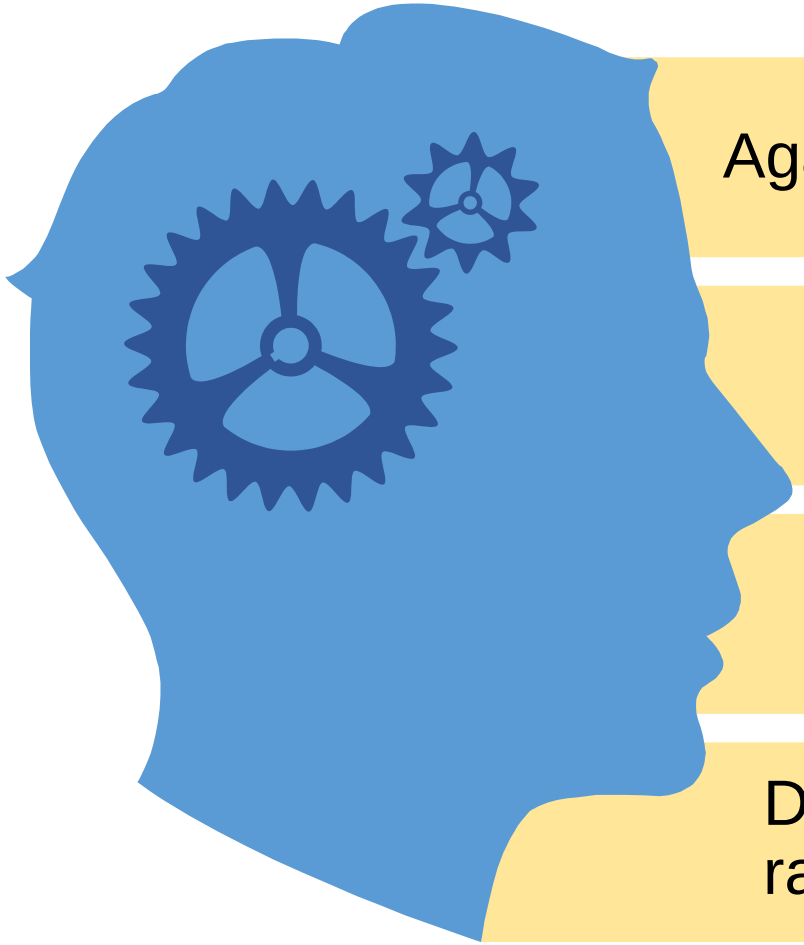

- Agama / dakwah
- IMC, Branding, UKM
- Pendidikan
- Desa wisata, website desa, kampung ramah anak, dsb.

# DESA TANGGUH BENCANA MERAPI

# LATAR BELAKANG

## Umum

- Urgensi penanggulangan bencana akibat pengalaman dan besarnya potensi bencana di Indonesia
- Program pengurangan risiko bencana nasional → mitigasi
- Pengembangan ketahanan bencana kawasan rawan, termasuk perdesaan
- Destana

## Khusus

- Kabupaten Sleman → pengurangan risiko bencana Merapi
- Pemulihan pasca erupsi 2010 → evakuasi + relokasi
- Penetapan KRB Merapi (Kawasan Rawan Bencana 2011)
- Pengembangan Destana KRB (2012)

# Kawasan Rawan Bencana (KRB) Gunung Merapi

## sesuai dengan Peraturan Bupati Sleman Nomor 20 Tahun 2011 Tentang Kawasan Rawan Bencana Gunung Merapi

### KRB III

KRB III adalah kawasan yang letaknya dekat dengan sumber bahaya yang sering terlanda awan panas, aliran lava, guguran batu, lontaran batu (pijar), dan hujan abu lebat. Oleh karena tingkat kerawanan yang tinggi, maka kawasan ini tidak diperkenankan untuk digunakan sebagai hunian tetap. Penetapan batas kawasan rawan bencana III didasarkan pada sejarah kegiatan dalam waktu 100 tahun terakhir. KRB III seluas kurang lebih 4.672 hektar di Kecamatan Turi, Pakem, Cangkringan dan Ngemplak.

### KRB II

KRB II terdiri dari 2 bagian, yaitu: 1). aliran massa berupa awan panas, aliran lava, dan lahar. 2). lontaran berupa material jatuhan dan lontaran batu (pijar). Pada KRB II masyarakat diharuskan mengungsi apabila terjadi peningkatan kegiatan gunungapi sesuai dengan saran Pusat Vulkanoligi dan Mitigasi Bencana Geologi sampai daerah ini dinyatakan sudah aman kembali. KRB II seluas kurang lebih 3.273 hektar di Kecamatan Tempel, Turi, Pakem, Cangkringan, dan Ngemplak.

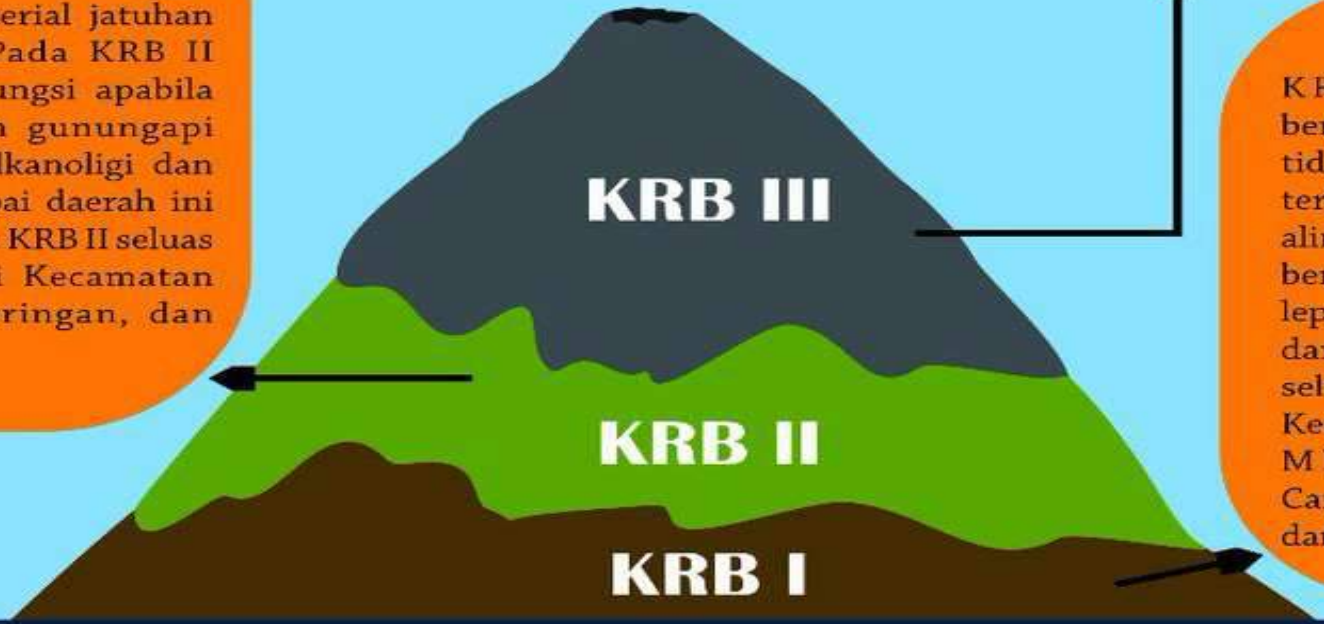


### KRB I

KRB I adalah kawasan yang berpotensi terlanda lahar /banjir dan tidak menutup kemungkinan dapat terkena perluasan awan panas dan aliran lava lahar adalah aliran massa berupa campuran air dan material lepas berbagai ukuran yang berasal dari ketinggian gunungapi. KRB I seluas kurang lebih 1.371 hektar di Kecamatan Tempel, Pakem, Ngaglik, Mlati, Depok, Ngemplak, Cangkringan, Kalasan, Prambanan, dan Berbah.

Sumber: SOP Barak, BPBD Kabupaten Sleman 2013

0274 555585 | 0274 555584 | @pusdalops_diy | bpbd_diy | pusdalopsbpbddiy | http://bpbd.jogjaprov.go.id

170.300 MHz output,
165.300 MHz input,
-5000 _duplex
tone 88,5

# ‘SIMBOK PASAR PUN MELEK DIGITAL’ (KOMINFO 2019)

DI ZAMAN SERBA CEPAT, SENTUHAN TEKNOLOGI MESTI DIMANFAATKAN DEMI EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN DAERAH. TIDAK HANYA MENCEGAH KEBOCORAN KAS KEUANGAN, TETAPI JUGA WUJUD KEMUDAHAN LAYANAN PUBLIK.

**PETUGAS MEMUNGUT RETRIBUSI DARI PEDAGANG MENGGUNAKAN PERANTI E-RETRIBUSI DI PASAR BLAURAN, KOTA SALATIGA, JAWA TENGAH. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMUNGUTAN RETRIBUSI PASAR, ANTARA LAIN UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARASI PENDAPATAN DAERAH.**

# DIGITAL MARKETING

# MARKETING ONLINE

- Online lebih Murah Daripada Offline
- Tidak Harus Punya Produk
- Tidak perlu ada toko atau gudang
- Menjangkau Konsumen yang lebih luas
- Berjualan selama 24 jam
- Dapat dikerjakan dimana saja
- Promosi lebih murah
- Menghemat Tenaga Kerja

# Literasi Digital

TERIMA
KASIH